

**ANALISIS PENGUNGKAPAN  
INDIKATOR POJK 51 DAN GRI  
PADA PERUSAHAAN TAMBANG Z**



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Marcelline**  
**6042001045**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
**BANDUNG**  
**2024**

**ANALYSIS OF DISCLOSURE  
INDICATORS OF POJK 51 AND GRI  
IN MINING COMPANY Z**

*mm*



**UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By  
Marcelline  
6042001045**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited based on the  
LAMEMBA No.522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS PENGUNGKAPAN INDIKATOR POJK 51 DAN GRI  
PADA PERUSAHAAN TAMBANG Z**

Oleh:

Marcelline

6042001045

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

Wahyu Ristiani, M.Si

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA.

# PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marcelline  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 17 Mei 2002  
NPM : 6042001045  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

Analisis Pengungkapan Indikator POJK 51 dan GRI pada Perusahaan Tambang Z

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Verawati Suryaputra, SE., MM.,  
Ak., CMA., CA. dan Wahyu Ristiani, M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Januari 2024

Pembuat pernyataan :



(..Marcelline.....)

## ABSTRAK

Pada saat ini isu mengenai keberlanjutan menjadi topik yang sering diperbincangkan oleh masyarakat luas. Banyaknya organisasi yang memberikan edukasi terkait keberlanjutan membuat pemikiran masyarakat menjadi lebih terbuka dan memahami pentingnya penerapan keberlanjutan. Sebagai pelaku bisnis, mencari profit merupakan tujuan utama perusahaan, sehingga seringkali perusahaan mengabaikan aspek-aspek keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Salah satu faktor terjadinya kerusakan lingkungan di Indonesia disebabkan oleh perilaku perusahaan yang kurang bertanggung jawab dan cenderung tidak mempedulikan kehidupan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian pengungkapan indikator POJK 51 dan GRI terhadap Perusahaan Tambang Z.

PT. Aicon Global Indonesia merupakan perusahaan tempat kegiatan magang berlangsung yang berlokasi di Jakarta. Kegiatan operasional dan aktivitas bisnis PT. Aicon Global Indonesia telah berlangsung sejak awal tahun 2011 dan bekerja sama dengan pusat studi *Trisakti Sustainability Center* (TSC). PT. Aicon Global Indonesia bergerak dalam bidang konsultan manajemen strategi, sedangkan TSC berfokus dalam menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dari berbagai sektor industri.

Melalui pelaporan keberlanjutan yang baik, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan lebih dari para pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Untuk meningkatkan kepedulian para pelaku bisnis, OJK turut serta dalam mengatur kewajiban perusahaan untuk menerapkan keuangan keberlanjutan melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51). Berbeda dengan POJK 51 yang bersifat wajib, terdapat salah satu pedoman yang tidak bersifat wajib namun dianggap dapat memberikan praktik terbaik dalam melaporkan keberlanjutan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan keberlanjutan dilaporkan setiap tahun oleh perusahaan dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa pedulinya sebuah perusahaan terhadap kondisi sekitarnya.

Berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan terhadap Perusahaan Tambang Z, perusahaan telah melakukan penerapan prinsip keberlanjutan dengan baik dalam kegiatan usahanya. Setiap indikator diungkapkan oleh Perusahaan Tambang Z secara terperinci. Namun, dalam pengungkapan indikatornya, masih terdapat beberapa persyaratan yang belum terpenuhi oleh perusahaan. Selain itu, dalam pelaporan keberlanjutan, terdapat penulisan halaman pengungkapan yang kurang tepat sehingga perlu dilakukan perbaikan. Temuan yang didapatkan dari analisis pengungkapan indikator POJK 51 dan GRI pada Perusahaan Tambang Z dapat dijadikan acuan dan perbaikan bagi PT. Aicon Global Indonesia selaku penyedia jasa konsultan kedepannya.

**Kata kunci:** , GRI, Laporan Keberlanjutan, Perusahaan Tambang, POJK 51.

## **ABSTRACT**

*The issue of sustainability is a topic that is often discussed by the wider community today. The number of organizations that provide education regarding sustainability makes people's minds more open and understand the importance of implementing sustainability. Most business institutions's focus is to gain profit, so companies often ignore sustainability aspects in carrying out their business activities. One of the factors causing environmental damage in Indonesia is caused by the behavior of companies that are irresponsible and tend not to care about the life around them. This research was conducted to analyze the suitability of disclosure of POJK 51 and GRI indicators for Mining Company Z.*

*PT. Aicon Global Indonesia is a company where internship activities take place, located in Jakarta. Operational activities and business activities of PT. Aicon Global Indonesia has been running since early 2011 and collaborates with the Trisakti Sustainability Center (TSC) study center. PT. Aicon Global Indonesia operates in the field of strategic management consulting, while TSC focuses on compiling annual reports and sustainability reports for companies from various industrial sectors.*

*Through good sustainability reporting, companies will gain more trust from stakeholders including the community. To increase awareness of business people, OJK participates in regulating companies' obligations to implement sustainable finance through OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 (POJK 51). In contrast to POJK 51 which is mandatory, there is one guideline that is not mandatory but is considered to provide best practices in reporting sustainability, namely the Global Reporting Initiative (GRI). The sustainability report reported every year by a company can be used as a reference to see how much a company cares about the conditions around it.*

*Based on research analysis conducted on Z Mining Company, the company has implemented sustainability principles well in its business activities. Each indicator is disclosed by Z Mining Company in detail. However, in disclosing the indicators, there are still several requirements that have not been fulfilled by the company. Apart from that, in sustainability reporting, there is an incorrect writing on the disclosure page that needs to be corrected. The findings obtained from the analysis of POJK 51 and GRI indicator disclosures for Z Mining Company can be used as a reference and improvement for PT. Aicon Global Indonesia as a provider of consulting services in the future.*

**Keywords:** *GRI Standard, Mining Company, POJK 51 Standards, Sustainability Report*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang yang berjudul “Analisis Pengungkapan Indikator POJK 51 dan GRI Terhadap Perusahaan Tambang Z” dengan tepat waktu dan menempuh kegiatan magang dalam periode September 2023-Januari 2023. Laporan magang ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat tugas akhir periode magang untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa selama kegiatan magang dan proses penulisan laporan ini, masih terdapat kekurangan yang tidak dapat diatasi tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan magang dan penyusunan laporan magang dengan baik.
2. Orang tua penulis, Papa, Mama, Cici Marcella dan Cici Marcelli yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, serta kasih sayang kepada penulis dari awal perkuliahan, magang, dan selama penyusunan laporan magang.
3. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA., selaku dosen pembimbing penulis selama periode magang. Terima kasih Ibu Vera telah senantiasa memberikan waktu, nasihat, dan perhatian kepada penulis melalui bimbingan dalam menyusun laporan magang hingga selesai.
4. Ibu Juniati Gunawan, Ph.D., selaku dosen dan mentor yang membimbing dan memberikan masukan selama kegiatan magang berlangsung.
5. Ibu Dr.Sylvia Fettry EM., SE., SH., M.Si., Ak., CA. Cert. IFR. selaku Ketua Jurusan Akuntansi
6. Mba Ayu selaku pembimbing lapangan penulis selama periode magang berlangsung pada Trisaksi Sustainability Center (TSC). Terima kasih atas seluruh perhatian, bimbingan, waktu, dukungan, serta kesempatan belajar yang telah diberikan kepada penulis sejak awal kegiatan magang berlangsung.
7. Kayreen dan Vanessa selaku teman magang penulis yang telah selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu mendengarkan segala keluh kesah yang disampaikan oleh penulis. Terima kasih atas waktu dan dukungan untuk penulis.

8. Abigail Marcia, Gabriella Agatha, Evelyn Ardelia, Kayreen Kazteny, Irene Angelina, dan Regina Deandra selaku sahabat penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas dukungan tanpa batas yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh kegiatan perkuliahan serta penyusunan laporan magang dengan baik.
9. Samantha selaku sahabat penulis sejak kecil. Terima kasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis sepanjang masa perkuliahan dan selalu menyediakan waktu untuk dukungan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.
10. Ellena Mae, Via, dan Angel selaku teman SMA penulis yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan laporan magang.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis agar laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 3 Januari 2024

Penulis,



(Marcelline)



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2. PROFIL ENTITAS DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	4
2.1.1. Gambaran Umum PT. Aicon Global Indonesia .....	4
2.1.2. Gambaran Umum Trisakti Sustainability Center (TSC).....	4
2.1.3. Gambaran Umum Perusahaan Tambang Z .....	5
2.1. Struktur Organisasi.....	5
2.2.1. Struktur Organisasi Aicon Global Indonesia .....	5
2.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan Tambang Z.....	8
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan .....	10
2.3.1. Aktivitas Bisnis Aicon Global Indonesia.....	10
2.3.2. Aktivitas Bisnis Perusahaan Tambang Z .....	11
2.4. Landasan Teori .....	11
2.4.1. Keberlanjutan ( <i>Sustainability</i> ) .....	11
2.4.2. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) .....	14
2.4.3. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) .....	15
2.4.4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 /POJK.03/2017 (POJK 51).....	16
2.4.5. Penerapan Prinsip Keberlanjutan dalam Sektor Pertambangan .....	17
BAB 3. AKTIVITAS MBKM DAN PEMBAHASAN .....	20
3.1. Rincian Aktivitas Magang .....	20
3.1.1. Melakukan Penulisan Kembali <i>Draft Sustainability Report</i> (SR) dan <i>Annual Report</i> (AR) .....	21
3.1.2. Berkomunikasi dengan <i>Client</i> .....	21
3.1.3. Membuat Notulensi atas Hasil Diskusi .....	22

3.1.4. Melakukan Analisa <i>Opportunities for Improvement</i> (OFI) .....	22
3.1.5. Melakukan Pencarian <i>Secodary Data</i> atas Perusahaan <i>Client</i> .....	23
3.1.6. Mengikuti <i>Sharing Session</i> dengan Tim PT. Aicon Global Indonesia .....	24
3.1.7. Melakukan <i>Internal Meeting</i> Bersama Rekan Kerja.....	24
3.1.8. Melakukan Analisis Pemenuhan <i>Sustainability Report</i> (SR) Berdasarkan Lembaga MSCI .....	25
3.1.9. Membandingkan Kriteria ASRRAT Perusahaan <i>Client</i> dengan Pesaing ...	26
3.1.10. Melakukan <i>Standard Mapping</i> .....	26
3.1.11. Melakukan <i>Quality Control</i> (QC) Terhadap Laporan Keberlanjutan.....	27
3.1.12. Analisis <i>Opporturnity for Improvement</i> (OFI) Pada Indikator GRI dan ... POJK 51 Terhadap Perusahaan Tambang Z .....	27
3.2. Hasil Pekerjaan.....	28
3.2.1. Aktivitas Keberlanjutan Perusahaan Tambang Z Selama Tahun Pelaporan .....	28
3.2.2. Analisis dan Rekomendasi Terhadap GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 .....	29
3.2.3. Analisis dan Rekomendasi Terhadap GRI 3: Topik Material 2021 .....	30
3.2.4. Analisis dan Rekomendasi Terhadap GRI Spesifik: Pengungkapan Khusus.....	31
3.2.5. Analisis dan Rekomendasi Terhadap POJK 51 .....	43
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang di Dapat .....	50
<b>BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	51
4.1. Kesimpulan.....	51
4.2. Rekomendasi .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Struktur Organisasi PT. Aicon Global Indonesia.....	5
Gambar 2. 2. Struktur Organisasi Perusahaan Tambang Z.....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Pernyataan Kesiapan Keterbukaan Informasi Perusahaan
- Lampiran 2    Refleksi Magang
- Lampiran 3    Dokumentasi Magang
- Lampiran 4    Tautan Video Testimoni Magang

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman, isu mengenai keberlanjutan menjadi salah satu topik yang sering diperbincangkan oleh masyarakat. Dengan munculnya berbagai organisasi yang memberikan edukasi mengenai pentingnya penerapan keberlanjutan, membuat pemikiran masyarakat semakin terbuka akan dampak yang harus dihadapi apabila kita tidak segera melakukan berbagai perubahan. Sebagai pelaku bisnis, mencari profit sebesar-besarnya tentu saja menjadi salah satu tujuan utama perusahaan sehingga seringkali perusahaan kurang mempedulikan lingkungan dan sosial sekitarnya (Utami dan Nuraini, 2020). Hal ini mengakibatkan masyarakat seringkali mempertanyakan tanggung jawab perusahaan sebagai pelaku bisnis dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Menurut BBC News Indonesia (2023), Negara Indonesia menjadi salah satu dari enam negara yang paling berkontribusi terhadap polusi udara global. Salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan di Indonesia adalah perilaku perusahaan yang kurang bertanggung jawab dalam menjalankan operasional bisnisnya. Tidak hanya itu, seringkali para pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan operasionalnya kurang mempedulikan kehidupan sosial sekitarnya. Dampaknya, masyarakat yang bertempat tinggal disekitar wilayah operasional kerap kali mengalami gangguan pada kesehatan akibat kegiatan perusahaan yang tidak ramah lingkungan. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja namun juga turut peduli terhadap lingkungan dan sosial perusahaan.

Semakin meluasnya kekhawatiran masyarakat akan kondisi yang terjadi, membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut andil dalam pembuatan peraturan mengenai kewajiban perusahaan untuk menerapkan keuangan keberlanjutan. Hal ini dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51) yang mewajibkan penerapan keuangan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dengan diberlakukannya peraturan ini tentu saja membuat perusahaan dapat lebih peduli terhadap sekitarnya.

Perusahaan dituntut untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan sebagaimana yang telah tertera dalam peraturan yang dibuat oleh OJK tersebut dalam melaporkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

Dalam pelaporan keberlanjutan, terdapat banyak standar maupun pedoman yang dapat digunakan oleh perusahaan. Berbeda dengan POJK 51 yang bersifat wajib, terdapat salah satu pedoman tidak bersifat wajib namun dianggap dapat memberikan praktik terbaik dalam melaporkan keberlanjutan yaitu *Global Reporting Initiative* (Cahyadi, 2017). GRI mendefinisikan Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) sebagai praktik pengukuran, pengungkapan, dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, tentang kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Agustina, *et al*, 2022). Untuk dapat membuat laporan keberlanjutan, perusahaan perlu mencakup informasi yang mencakup segi keuangan dan non-keuangan perusahaan yang terdiri atas laporan kinerja keuangan, kinerja sosial, lingkungan serta tata kelola perusahaan.

Laporan keberlanjutan yang dilaporkan setiap tahunnya oleh perusahaan merupakan sebuah cerminan mengenai seberapa pedulinya sebuah perusahaan terhadap kondisi sekitarnya. Perusahaan tambang merupakan salah satu perusahaan yang wajib untuk melakukan pelaporan keberlanjutan setiap tahunnya. Keterlibatan perusahaan pertambangan dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan sangat signifikan karena sektor ini memiliki keterkaitan yang erat dengan isu lingkungan dan sosial. Lahan yang dipergunakan untuk penambangan akan mengalami kerusakan apabila perusahaan tidak segera melakukan tindakan yang tepat dan bertanggung jawab untuk memperbaikinya. Perusahaan juga diharapkan untuk dapat memastikan setiap kegiatan yang mereka lakukan tidak mengganggu maupun merugikan kehidupan sosial masyarakat yang berada di sekitar lahan pengerjaan kegiatan operasional.

Perusahaan Tambang Z merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan di Indonesia yang telah melaporkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, Perusahaan Tambang Z selalu memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam melakukan kegiatan usahanya. Perusahaan Tambang Z telah melakukan pengungkapan melalui beberapa standar keberlanjutan, dua di antaranya

ialah POJK 51 dan GRI. Dalam melakukan aktivitas usaha, Perusahaan Tambang Z telah mengimplementasikan berbagai kegiatan keberlanjutan dengan baik yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Namun dikarenakan Perusahaan Tambang Z bergerak pada salah satu industri yang cukup rentan, maka apabila perusahaan tidak selalu melakukan perbaikan dalam standar keberlanjutannya akan menyebabkan timbulnya ancaman bagi lingkungan dan kehidupan sosial sekitarnya.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa melalui pelaporan keberlanjutan yang baik, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan lebih dari para pemangku kepentingan termasuk masyarakat. POJK 51 dan GRI merupakan dua indikator keberlanjutan yang paling sering diimplementasikan oleh perusahaan di Indonesia. Maka dari itu, analisa terhadap kedua indikator tersebut merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan, terutama perusahaan tambang yang kegiatan operasionalnya bersinggungan langsung dengan aspek-aspek berkelanjutan. Hal ini menyebabkan laporan keberlanjutan yang dirancang oleh Perusahaan Tambang Z menarik untuk di analisis secara lebih lanjut. Analisa pengungkapan indikator POJK 51 dan GRI dapat bermanfaat bagi Perusahaan Tambang Z dalam melakukan peningkatan dan perbaikan pada laporan keberlanjutan perusahaan.

## **1.2. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka tujuan disusunnya laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perusahaan Tambang Z
2. Menganalisis pengungkapan indikator GRI pada Perusahaan Tambang Z
3. Menganalisis pengungkapan indikator POJK 51 pada Perusahaan Tambang Z
4. Memberikan solusi dan rekomendasi atas pengungkapan indikator POJK 51 dan GRI pada Perusahaan Tambang Z